



KEPRIBADIAN GANDA DALAM NOVEL RUMAH LEBAH KARYA RUWI MEITA

Nisrina Syifaun Nasywa

Universitas Muhammadiyah Tangerang
Jalan Perintis Kemerdekaan 1 Nomor 33 Cikokol, Kota Tangerang

*) email: nisrinanasywa36@gmail.com

Abstrak

Artikel ini mendeskripsikan kepribadian ganda tokoh Nawai dalam novel “Rumah Lebah” karya Ruwi Meita. Tinjauan psikologi sastra ini bertujuan untuk menganalisis gangguan psikologis dan kepribadian ganda yang dialami tokoh Nawai dalam novel “Rumah Lebah” karya Ruwi Meita. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengungkap aspek tokoh Nawai dalam novel “Rumah Lebah” adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan wawasan psikologi sastra dan analisis struktural. Penelitian ini menggunakan teori psikologi kepribadian Freud melalui berbagai aspek seperti insting (naluri), distribusi energi id, ego dan superego, ketakutan dan pertahanan. Dan Carl Jung, seorang psikiater Swiss, juga memiliki pandangan unik tentang kepribadian ganda. Analisis dilakukan dalam beberapa tahap. Yaitu analisis gangguan depersonalisasi dan analisis gangguan identitas disosiatif pada kepribadian Nawai. Hasil penelitian ini mengungkap aspek kepribadian tokoh Nawai dan memberikan pemahaman mengenai kepribadian ganda yang dialami tokoh Nawai dalam novel Rumah Lebah karya Ruwi Meita. Dalam artikel ini juga akan membahas penyebab dan pengaruh yang membentuk kepribadian Nawai hingga menimbulkan gangguan kepribadian ganda dan perubahannya dipengaruhi oleh masa lalunya.

Abstract

This article describes the dual personality of the character Nawai in the novel "Rumah Lebah" by Ruwi Meita. This psychological review of literature aims to analyze the psychological disorders and multiple personalities experienced by the character Nawai in the novel "Rumah Lebah" by Ruwi Meita. In accordance with the aim of this research, the method used to reveal aspects of the Nawai character in the novel "Rumah Lebah" is a qualitative descriptive method based on insights from literary psychology and structural analysis. This research uses Freud's psychological theory of personality through various aspects such as instinct, energy distribution of the id, ego and superego, fear and defense. And Carl Jung, a Swiss psychiatrist, also had a unique view of multiple personalities. Analysis is carried out in several stages. Namely analysis of depersonalization disorder and analysis of dissociative identity disorder in Nawai's personality. The results of this research reveal aspects of the character Nawai's personality and provide an understanding of the dual personality experienced by the character Nawai in the novel Rumah Lebah by Ruwi Meita. In this article, we will also discuss the causes and influences that shaped Nawai's personality to give rise to multiple personality disorder and changes influenced by her past.

Keywords : *literary psychology, multiple personalities, novel*

1. Introduction

Menurut Rees (Aziez, F., 2010:1) novel adalah sebuah cerita fiksi dalam bentuk prosa yang cukup panjang, yang tokoh dan perilakunya merupakan cerminan kehidupan nyata, dan yang digambarkan dalam suatu plot yang cukup kompleks. Pendapat tersebut membatasi novel sebagai karya sastra yang menampilkan tokoh untuk mencerminkan kehidupan nyata. Dalam novel, penulis sering kali menggambarkan tokoh-tokoh dengan beragam emosi, pemikiran, dan motivasi yang kompleks. Salah satu pendekatan untuk menganalisis dan memahami aspek psikologis karya sastra adalah psikologi sastra. Psikologi sastra adalah salah satu cabang ilmu psikologi yang mempelajari dan menganalisis aspek psikologis yang terkandung dalam karya sastra, termasuk novel. Dalam konteks novel "Rumah Lebah", psikologi sastra digunakan untuk mendalami lebih dalam tokoh-tokoh cerita, mengungkap motif dan konflik batin yang mereka alami, serta mengungkap dampak emosional yang bisa di pahami. Novel "Rumah Lebah" karya penulis terkenal Ruwi Meita adalah kisah kehidupan seorang wanita muda yang melewati perjalanan emosional yang kompleks. Kisah ini menggambarkan perasaan dan pemikiran tokoh utama serta mengungkap konflik batin yang ia hadapi dalam hidupnya. Dalam novel ini, psikologi sastra membantu kita memahami perasaan dan pikiran protagonis serta mengeksplorasi alasan tindakan dan keputusannya. Dengan memahami aspek psikologis dalam novel ini, kita dapat memahami lebih dalam mengenai makna dan pesan yang ingin disampaikan penulis.

Artikel ini mengkaji psikologi sastra novel "Rumah lebah" dengan fokus pada tokoh utama, konflik batin yang dialaminya, dan dampak emosional yang ditimbulkan oleh peristiwa dalam cerita. Melalui analisis psikologis, kita akan menggali lebih dalam tentang kehidupan tokoh utama dan mencoba memahami perjalanan emosional yang dialaminya.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang psikologi sastra dalam novel "Rumah Lebah" dan bagaimana pendekatan ini dapat membantu kita memahami dan mengapresiasi karya sastra dengan lebih baik.

Novel "Rumah Lebah" karya Ruwi Meita adalah sebuah karya sastra yang menarik untuk dikaji dari segi psikologi. Dalam novel ini, terdapat aspek psikologis yang menarik untuk dianalisis, terutama dalam hal karakterisasi tokoh-tokohnya. Salah satu aspek yang menarik adalah adanya kepribadian ganda atau kepribadian majemuk dalam satu diri individu. Dalam penelitian yang dilakukan, novel "Rumah Lebah" dipilih karena tokoh-tokohnya kompleks dan menarik untuk dianalisis. Salah satu tokoh yang menonjol adalah Nawai, tokoh utama novel ini. Nawai menderita gangguan jiwa dan memiliki beberapa ciri kepribadian yang menarik untuk diteliti. Dalam analisis psikologi sastra, penelitian ini mengacu pada teori kepribadian Sigmund Freud, Carl Jung, dan Robert Louis Stevenson. Teori-teori ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai gangguan jiwa dan kepribadian ganda yang dialami tokoh Nawai dalam novel "Rumah Lebah". Novel "Rumah Lebah" juga memberikan pengalaman membaca yang menarik bagi pembacanya. Dengan genre misteri dan thriller psikologis, cerita ini mampu memberikan ketegangan dan kejutan yang membuat pembaca terus ingin membaca lebih lanjut. Kisah ini juga menyinggung penyakit jiwa yang jarang terlihat dalam literatur kita, dan memberikan pengalaman yang berbeda dan menarik. Artikel ini mengeksplorasi psikologi sastra novel "Rumah Lebah" dan menggali lebih dalam karakter cerita yang kompleks. Melalui analisis psikologis, kita dapat lebih memahami kepribadian ganda tokoh utama Nawai dan bagaimana pengaruhnya terhadap alur cerita serta dinamika hubungan antar tokoh.

2. Method

Dalam mengkaji novel "Rumah Lebah" karya Ruwi Meita, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode pengumpulan data induktif/kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi (Sugiono, 2008). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel "Rumah Lebah" karya Ruwi Meita, penerbit Bhuana Ilmu Populer, pada tanggal 29 September 2019, tebal 288 halaman. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Pengumpulan Data: Membaca novel "Rumah Lebah" secara menyeluruh untuk memahami alur, tokoh, tema, dan pesan yang ingin disampaikan, Catatlah unsur-unsur penting dalam novel, seperti latar cerita, tokoh utama, konflik, dan penyelesaian cerita, Catat kutipan penting yang mendukung analisis penelitian Anda. (2) Analisis: Menganalisis tokoh-tokoh utama novel, termasuk perkembangannya, motivasi, dan perannya dalam cerita, Menganalisis tema-tema yang dicakup dalam novel, seperti persahabatan, keberanian, dan perjuangan hidup, Menganalisis pesan moral atau sosial yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita. (3) Interpretasi: Menafsirkan maksud dan tujuan penulis yang menulis novel Rumah Lebah, Membahas dampak novel bagi

pembaca, termasuk pesan yang ingin disampaikan dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. (4) Pembahasan : Membahas temuan penelitian dan mengaitkannya dengan teori dan konsep yang relevan, Menyampaikan argumen dan pendapat yang didukung oleh bukti dari novel dan sumber lain, Mengaitkan kajian dengan karya sastra lain dan konteks sosiokultural yang relevan.

3. Results and Discussion

Dalam novel “Rumah Lebah” banyak aspek psikologis dan emosional yang terungkap melalui tokoh dan alur cerita. Hal-hal berikut dapat dijelaskan.

- a. Gangguan Kepribadian Ganda: Salah satu aspek utama dalam novel ini adalah gangguan kepribadian ganda yang dialami tokoh utama, Nawai. Gangguan ini menyebabkan konflik internal yang intens dan mempengaruhi interaksi sosial.
- b. Trauma dan Dampaknya: Novel ini juga mengeksplorasi dampak trauma masa lalu terhadap psikologi dan emosi para tokohnya. Nawai dan karakter lainnya pernah mengalami trauma berat, termasuk kehilangan orang tua dan pengalaman traumatis lainnya. Trauma ini memengaruhi cara mereka berpikir, merasakan, dan berinteraksi dengan dunia sekitar.
- c. Konflik Internal: Konflik internal menjadi tema yang kuat dalam novel ini. Karakternya, termasuk Nawai, berjuang dengan konflik emosional dan moral yang mendalam. Mereka menghadapi dilema dan konflik antara keinginan pribadi, tanggung jawab, dan nilai-nilai yang menjadi komitmen mereka. Konflik internal inilah yang menimbulkan ketegangan emosional yang kuat dalam cerita.

Dalam novel “Rumah Lebah”, tokoh Nawai mengalami kepribadian ganda yang kompleks. Kepribadian ganda ini muncul akibat gangguan depersonalisasi yang dialaminya. Nawai memiliki kepribadian berbeda-beda, yang terwujud dalam situasi tertentu. Gangguan depersonalisasi berdampak besar pada kepribadian Nawai. Sebagai bagian dari penelitian, dilakukan analisis untuk memahami dampak gangguan depersonalisasi yang dialami karakter Nawai terhadap kepribadiannya.

Menurut Ludovic Dugas tahun 1898, istilah depersonalisasi didefinisikan sebagai pelepasan dari rasa identitas pribadi seseorang, di mana subjek mengalami diri mereka sendiri sebagai pengamat luar atas perilaku, emosi, dan sensasi tubuh mereka sendiri. Dalam kasus Nawai, gangguan depersonalisasi memengaruhi cara dia memandang dan merasakan dirinya sendiri. Hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan identitas dan kepercayaan diri.

Kepribadian utama Nawai adalah orang yang baik hati, penyayang, dan perhatian. Di sisi lain, Nawai juga memiliki kepribadian yang gelap, kejam, dan misterius. Kepribadian ini muncul ketika Nawai menderita gangguan depersonalisasi yang membuatnya merasa terputus dari dirinya sendiri dan dunia di sekitarnya. Kepribadian ganda Nawai menimbulkan konflik batin yang kuat. Meskipun ia mencoba mengendalikan kepribadian gelapnya, ia sering kali kehilangan kendali dan melakukan perilaku yang tidak terduga. Kepribadian gelap Nawai seringkali menampilkan sifat manipulatif, kejam, bahkan bengis. Selain itu, kepribadian ganda Nawai juga mempengaruhi hubungannya dengan orang lain, termasuk keluarganya. Keluarga Nawai, terutama ayahnya, kesulitan memahami dan menghadapi kepribadian gandanya. Mereka mencoba membantu Nawai mengatasi gangguan depersonalisasinya dan menemukan stabilitas dalam kepribadiannya.

Faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya kepribadian ganda pada Nawai dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Trauma Masa Kecil: Trauma masa kecil dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian ganda. Dalam novel tersebut, Nawai mengalami trauma berat, termasuk kehilangan orang tuanya dan pengalaman meresahkan lainnya.
- b. Gangguan Depersonalisasi: Gangguan depersonalisasi yang dialami Nawai juga menjadi faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian ganda. Gangguan depersonalisasi menyebabkan Nawai merasa terputus dari dirinya dan dunia di sekitarnya, sehingga identitas dan kepercayaan dirinya tidak stabil.
- c. Konflik internal dan konflik emosional: Nawai menderita emosi yang bertentangan dan perasaan-perasaan yang bertentangan, sehingga mengakibatkan kebingungan dalam pikiran dan tindakannya.

Memahami faktor-faktor tersebut membantu kita memahami kompleksitas kepribadian ganda yang dialami Nawai dalam novel Rumah Lebah. Faktor-faktor tersebut berinteraksi dan berkontribusi terhadap pembentukan kepribadian ganda karakter yang kompleks dan misterius.

4. Conclusion

Psikologi sastra menjadi salah satu aspek menarik dalam novel “Rumah Lebah” karya Ruwi Meita. Novel ini menghadirkan beragam tema psikologis yang menarik melalui tokoh protagonis Nawai dan kisahnya yang kompleks. Salah satu tema besar novel ini adalah gangguan kepribadian ganda yang dialami Nawai. Gangguan ini menyebabkan konflik internal yang intens dan mempengaruhi interaksi sosial. Pembaca diajak untuk menelusuri kompleksitas psikologis Nawai dari sosok baik hati dan penuh kasih



sayang menjadi sosok dingin dan misterius. Novel ini menampilkan pengaruh trauma masa lalu, konflik batin, dan pengaruh lingkungan terhadap pembentukan kepribadian ganda.

Acknowledgments

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan artikel jurnal ini dengan baik. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Nori Anggraini, M.A., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyelesaian artikel jurnal ini. Tak lupa, Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Semester dua yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama proses penulisan. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

References

- Meita, R. (2019). *Rumah Lebah*. Bhuana Ilmu Populer.
- Sundana, A. (2012). *Kepribadian Ganda Tokoh Nawai Dalam Novel Rumah Lebah Karya Ruwi Meita*. Retrieved from <https://repository.unair.ac.id/27186/>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Noor, Redyanto. (2004). "Pengantar Pengkajian Sastra". Semarang.
- Cherry, K. (2024). *Gambaran Umum Teori Sigmund Freud*
<https://www.verywellmind.com/freudian-theory-2795845>
- Murphy RJ. Depersonalization/Derealization Disorder and Neural Correlates of Trauma-related Pathology: A Critical Review. *Innov Clin Neurosci*. 2023 Jan-Mar;20(1-3):53-59. PMID: 37122581; PMCID: PMC10132272.